

**KEWARISAN KEMBAR SIAM MENURUT HAKIM  
PENGADILAN AGAMA MARTAPURA KELAS 1B**

**SKRIPSI**

**OLEH  
MUHAMMAD FAIZ AUFA**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**

**BANJARMASIN**

**2024 M/ 1445 H**

# **KEWARISAN KEMBAR SIAM MENURUT HAKIM PENGADILAN AGAMA MARTAPURA KELAS 1B**

**Skripsi**

**Diajukan Kepada Fakultas Syariah  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Hukum**

**Oleh:  
Muhammad Faiz Afa  
NIM. 190102010283**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS SYARIAH  
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM  
BANJARMASIN  
2024 M/ 1445 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Faiz Aufa  
NIM : 190102010283  
Tempat/Tgl Lahir : Barabai, 14 Agustus 2000  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam  
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Kewarisan Kembar Siam Menurut Hakim Pengadilan Agama Martapura Kelas 1B” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 07 Juni 2024

Yang Membuat Pernyataan,



METERAI  
TEMPEL  
470ALX155198737

Muhammad Faiz Aufa

## SERTIFIKAT PLAGIASI

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ANTASARI**



Nomor: B-2414/Un.14/III.2/PP.00.9/06/2024

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web <https://www.turnitin.com/>, dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Faiz Aufa  
NIM : 190102010283  
Prodi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)  
Judul : Kewarisan Kembar Siam Menurut Hakim Pengadilan Agama Martapura Kelas 1B

memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.

Mengetahui,  
Ketua Jurnal Fakultas Syariah  
  
DPH Ahmad Hafidzi, Lc., MA, HK



## LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS SYARIAH  
Jalan A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3265783

e-mail: [fasya@uin-antasari.ac.id](mailto:fasya@uin-antasari.ac.id) website: [www.fs.uin.antasari.ac.id](http://www.fs.uin.antasari.ac.id)

### Lembar Konsultasi Skripsi

**Nama** : Muhammad Faiz Aufa  
**NIM** : 190102010283  
**Judul** : KEWARISAN KEMBAR SIAM MENURUT HAKIM PENGADILAN  
AGAMA MARTAPURA KELAS 1B  
**Dosen** : Rahman Helmi, S. Ag., MSI.

No	Tanggal	Agenda	Isi Bimbingan	TTD Dosen
1	19 Desember 2023	Konsultasi BAB 1	Hasil wawancara di uraikan dalam latar belakang masalah dan hapus kata "mungkin" di halaman 6	
2	19 Januari 2024	Perbaikan dan ACC BAB 1	Tambahkan ayat qur'an Al-Baqarah ayat 7 & Lanjutkan BAB II	
3	23 Januari 2024	Konsultasi BAB II	Tambahkan teori dari ilmu kedokteran mengenai kembar siam	
4	26 Februari 2024	Perbaikan dan ACC BAB II	Tambahkan teori tentang pendapat hakim, Perbaiki penulisan kata & Lanjutkan BAB III	
5	18 April 2024	Konsultasi BAB III	Bahasa asing ditulis miring, Format penulisan sesuaikan dengan pedoman	
6	2 Mei 2024	Perbaikan dan ACC BAB III	Maksimal dua teori & Lanjutkan BAB IV	
7	28 Mei 2024	Konsultasi BAB IV (data)	Buat pertanyaan mengenai hakim dalam menentukan status kembar siam & Perbaiki penulisan dan sesuaikan	
8	7 Juni 2024	Konsultasi BAB IV (analisis)	Perbaiki analisis dan sesuaikan dengan dalil atau hukum yang berlaku.	
9	11 Juni 2024	Perbaikan dan ACC BAB IV	Sesuaikan hasil penelitian dengan analisis data, Pertegas hasil penelitian & Lanjut BAB V	
10	18 Juni 2024	Konsultasi BAB V	Sebutkan hasil klasifikasi kembar siam yang dihukumkan sebagai satu individu dan dua individu	
11	20 Juni 2024	Perbaikan dan ACC BAB V	Hasil kesimpulan harus sejalan dengan kesimpulan, Perbaiki format penulisan & Acc dapat dilanjutkan siding munaqasyah	
12	24 Juni 2024	Konsultasi Kelengkapan dan ACC Skripsi	Lengkapi berkas yang belum terpenuhi	

Dosen melakukan bimbingan kepada mahasiswa minimal 12 kali dalam rentang waktu penyelesaian skripsi minimal 3 bulan dan maksimal 12 bulan (sesuai dengan Keputusan Rektor UIN Antasari Nomor 827 Tahun 2022 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal UIN Antasari Banjarmasin)

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Kewarisan Kembar Siam Menurut Hakim Pengadilan Agama Martapura Kelas 1B  
Ditulis oleh : Muhammad Faiz Aufa  
NIM : 190102010283  
Fakultas : Syariah  
Program : Strata Satu (S-1)  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)  
Tahun Akademik : 2023/2024  
Tempat Tanggal Lahir : Barabai, 14 Agustus 2000  
Alamat : Komplek Griya Pemurus Indah, Blok. C, No. 5B, RT. 12, RW. 03, Kelurahan Kertak Hanyar 1, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar.

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk dipertahankan di depan sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 14 Juni 2024  
Pembimbing



Rahman Helmi, S. Ag., MSI.  
NIP. 19740508 199903 1 002

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)  
Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin



Abdul Hafiz Sairazi, S.H.I, M.H.I.  
NIP. 197811182003121005



## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Kewarisan Kembar Siam Menurut Hakim Pengadilan Agama Martapura Kelas I B”. Ditulis oleh Muhammad Faiz Aufa NIM 190102010283, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 2 Juli 2024

Dinyatakan **LULUS** dengan Predikat A+ Nilai 90,9.

Dekan Fakultas Syariah

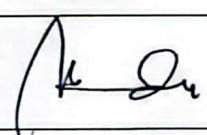

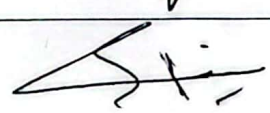
UIN Antasari Banjarmasin



Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H.

NIP. 19710519 199703 2 001

### Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. H. Akhmad Sukris Sarmadi, S.Ag., M.H (Ketua)	
2. Farihatni Mulyati, S.Ag., M.HI (Anggota)	
3. Hj. Inawati Mohammad Jainie Jarajap, MA. (Anggota)	

## ABSTRAK

Muhammad Faiz Aufa, 19010201028, *Kewarisan Kembar Siam Menurut Hakim Pengadilan Agama Martapura Kelas 1B*. Skripsi. Pembimbing Rahman Helmi, S.Ag., M.SI. Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Universitas Negeri Antasari Banjarmasin 2024.

**Kata Kunci** : Kembar Siam, Status Hukum, Kewarisan.

Penelitian ini dilatarbelakangi Ilmu waris dalam hukum Islam merupakan aspek penting karena mengatur pembagian harta peninggalan seseorang setelah meninggal dunia. Hal ini didasarkan pada Al-Qur'an, Hadits, Ijma', Qiyas sebagai sumber utama. Di Indonesia ilmu waris diterapkan sesuai dengan prinsip Islam, Pengadilan Agama memiliki wewenang untuk menangani perkara waris sesuai dengan ketentuan hukum Islam, memberikan kepastian hukum dan melindungi hak-hak waris. Namun, dalam kasus khusus kembar siam, terdapat kompleksitas dalam menentukan status hukum dan kewarisan. Kembar siam merupakan kasus unik yang memerlukan ijtihad dalam menentukan apakah mereka dihukumi satu individu atau dua individu. Tujuan penelitian ini untuk Mengetahui Status Hukum Kembar Siam dan Kewarisan Kembar Siam Menurut Hakim Pengadilan Agama Martapura Kelas 1B.

Penelitian ini bersifat hukum empiris, dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah Hakim Pengadilan Agama Martapura Kelas 1B. Objek penelitian adalah status hukum dan kewarisan terhadap kembar siam. Data dan sumber data diperoleh berdasarkan teknik wawancara, dokumentasi dan di analisis dengan analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini adalah penentuan status hukum kembar siam Hakim Pengadilan Agama Martapura Kelas 1B menentukan fungsi kepala, pola pikir, perasaan atau hati, kesatuan fisik dan kebutuhan fisiologis yang menjadi kunci dalam penentuan status hukum kembar siam. Jenis klasifikasi kembar siam yang dihukumi dua individu adalah *cephalopagus*, *thoracopagus*, *omphalopagus*, *ischiopagus*, *parapagus*, *craniopagus*, *pygopagus* dan *rachipagus* dan satu individu adalah *cephalopagus* dan *heteropagus* (*kembar siam parasitik*). Kewarisan kembar siam berdasarkan klasifikasi kembar siam yang dihukumi dua individu maka bagian warisnya satu bagian masing-masing, dan kembar siam yang dihukumi satu individu maka bagian warisnya satu bagian, berdasarkan jenis kelamin, hubungan nasab dan pendekatan medis.



## **MOTTO**

**“Hidup Merupakan Sebuah Perjalanan Yang Harus Dilalui, Lakukan Yang Terbaik Serta Bermanfaatlah”**

## **PERSEMBAHAN**

Saya persembahkan skripsi ini untuk orang tua, keluarga dan orang terkasih.

Untuk para teman-teman yang memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga skripsi ini membawa kebermanfaatan untuk orang banyak.

Aamiin Ya Rabbal Alamin.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, atau sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, sebagai berikut:

1.	ا	:	A		16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B		17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T		18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts		19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J		20.	ف	:	F
6.	ح	:	H		21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh		22.	ك	:	K
8.	د	:	D		23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz		24.	م	:	M
10.	ر	:	R		25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z		26.	و	:	W
12.	س	:	S		27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy		28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh		29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh					

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
يَ -	Ai	a dan i
وَ -	A	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al- dîwân bukan ad-dîwân.

## 4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ( ّ ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرْوَرَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya

## 5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/. (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

## 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun

akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâliḥ
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	ḥub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân
طَرْفِ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا  
وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji hanyalah bagi Allah SWT., atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada panutan Nabi Besar Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kewarisan Kembar Siam Menurut Hakim Pengadilan Agama Martapura Kelas 1B”. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata satu Serjana Hukum, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan tulus hati penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Mujiburrahman, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
2. Ibu Dr. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H., selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.



3. Bapa Abdulk Hafiz Sairazi, S.H.I., M.H.I. dan Bapak H. Rahmat Fadillah, S.H.I., M.H. selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Hukum Keluarga Islam (Ahwal al-Syakhsyah) Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
4. Bapak Rahman Helmi, S.Ag., MSI. selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dan saran selama penusunan skripsi ini.
5. Para Dosen Fakultas Syariah yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta nilai-nilai kehidupan yang sangat memotivasi penulis baik selama perkuliahan hingga terselesaikan skripsi ini.
6. Para Hakim Pengadilan Agama Martapura Kels 1B yang telah berkenan membantu memberikan data terkait dengan penelitian, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT., membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah SWT., semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah ilmu pengetahuan, Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Banjarmasin, 07 Juni 2014

Muhammad Faiz Aufo

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	ii
<b>SERTIFIKAT PLAGIASI</b> .....	iii
<b>LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI</b> .....	iv
<b>PERSETUJUAN</b> .....	v
<b>PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xx
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	14
C. Tujuan Penelitian .....	14
D. Signifikansi Penelitian .....	14
E. Definisi Operasional.....	15
F. Kajian Pustaka.....	16
G. Sistematika Penulisan .....	20
<b>BAB II KEMBAR SIAM, HAKIM, PENEMUAN HUKUM DAN KEWARISAN</b> .....	21
A. Kembar Siam.....	21

1.	Pengertian Kembar Siam .....	21
2.	Klasifikasi Anak Kembar Siam.....	21
B.	Hakim.....	33
1.	Pengertian Hakim.....	33
2.	Tugas Hakim dan Kewenangan Hakim.....	34
3.	Kewajiban Hakim .....	35
C.	Penemuan Hukum .....	36
D.	Kewarisan.....	38
1.	Pengertian Kewarisan.....	38
2.	Ilmu Waris dan Ilmu Faraid.....	39
3.	Asas-asas Kewarisan .....	41
4.	Syarat dan Rukun Waris.....	43
5.	Dalil Tentang Waris.....	47
6.	Sebab dan Penghalang Mewaris .....	60
7.	Ahli Waris dan Bagian Ahli Waris.....	62
8.	Ashabah.....	66
9.	Hak Anak Dalam Kewarisan .....	68
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>73</b>
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	73
1.	Jenis Penelitian.....	73
2.	Pendekatan Penelitian.....	73
B.	Lokasi Penelitian.....	74
C.	Subjek dan Objek Penelitian .....	74
D.	Data dan Sumber Data .....	74
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	75
1.	Wawancara.....	75
2.	Dokumentasi.....	75
F.	Teknik Pengolahan dan Teknik Analisis Data.....	76
1.	Teknik Pengolahan Data .....	76

2.	Teknik Analisis Data .....	76
<b>BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA .....</b>		<b>77</b>
A.	Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian .....	77
1.	Sejarah Pengadilan Agama Martapura Kelas 1B.....	77
2.	Lokasi dan wilayah yurisdiksi.....	80
3.	Visi misi Pengadilan Agama Martapura .....	81
4.	Tugas dan fungsi .....	82
B.	Hasil Wawancara .....	85
C.	Matriks .....	95
	Tabel 4.1. Matriks wawancara.....	95
D.	Analisis.....	100
1.	Pendapat Hakim Pengadilan Agama Martapura Kelas 1B Tentang Status Hukum Kembar Siam .....	100
2.	Pendapat Hakim Pengadilan Agama Martapura Kelas 1B Tentang Kewarisan Kembar Siam .....	105
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>112</b>
A.	Kesimpulan .....	112
B.	Saran.....	113
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>114</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>		<b>119</b>

## DAFTAR TABEL

Table 4.1 <i>Matriks</i> Wawancara.....	95
---	----

## DAFTAR GAMBAR

Lampiran 2.1 Klasifikasi Jenis Anak Kembar Siam. ....	22
Lampiran 2.2 <i>Cephalopagus</i> . ....	23
Lampiran 2.3 <i>Thoracophagus</i> . ....	24
Lampiran 2.4 <i>Omphalopagus</i> . ....	25
Lampiran 2.5 <i>Ischiopagus</i> . ....	26
Lampiran 2.6 <i>Conjoined IschiopagusTwins</i> . ....	26
Lampiran 2.7 <i>Parapagus</i> . ....	27
Lampiran 2.8 <i>Craniopagus</i> . ....	28
Lampiran 2.9 <i>Pygopagus</i> . ....	29
Lampiran 2.10 <i>Rachipagus</i> . ....	30
Lampiran 2.11 <i>Rachipagus</i> Spencer 1996. ....	31
Lampiran 2.12 Kembar Siam <i>Parasitik Craniopagus</i> . ....	32
Lampiran 2.13 Kembar Siam Parasitik <i>Epigastrik</i> . ....	33
Lampiran 2.14 Kembar Siam <i>Parasitik</i> . ....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara. ....	119
Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara. ....	128
Lampiran 3 Surat Penetapan Judul.....	130
Lampiran 4 Surat Penetapan Waktu Ujian Proposal.....	131
Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Ujian Proposal. ....	132
Lampiran 6 Surat Izin Melakukan Riset. ....	133
Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Selesai Riset.....	134
Lampiran 8 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif. ....	135
Lampiran 9 Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an. ....	136
Lampiran 10 Sertifikat Keterampilan Komputer. ....	137
Lampiran 11 Surat Keterangan Perolehan SKK. ....	138
Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup.....	139